

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka didapat beberapa kesimpulan dibawah ini:

1. Hasil dari analisa data anak jalanan yang mengalami keadaan deprivasi relatif. Menggambarkan bahwa anak jalanan yang mengalami keadaan deprivasi relatif masuk dalam kategori sedang dengan taraf 42%
2. Hasil dari analisa data bahwa anak jalanan yang tingkat perilaku agresi masuk dalam taraf sedang dari hasil analisis data nilai terbanyak masuk dalam kategori sedang dengan taraf 45%.
3. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan regresi linier diketahui bahwa terbukti adanya pengaruh yang signifikan deprivasi relatif terhadap perilaku agresi. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar. Pada hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai ini lebih kecil dari taraf nyata 5% yang digunakan pada penelitian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara deprivasi relatif terhadap agresi. Dan dari hasil analisis prosentase pengaruh Nilai r-square yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 0,158. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh deprivasi terhadap agresi sebesar 15,8% atau sikap agresi dipengaruhi oleh 15,8% deprivasi relatif. Sedangkan pengaruh sisanya, yaitu sebesar 84,2% dipengaruhi oleh faktor

lain di luar dari penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dapat menguatkan dan membuktikan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh positif antara deprivasi relatif terhadap perilaku agresi pada anak jalanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan pada berbagai pihak terkait hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagi Anak Jalanan

Anak jalanan sebaiknya untuk mengembangkan diri untuk melatih Sifat saling menghargai dan menghormati dengan masyarakat Sehingga kecenderungan melakukan perilaku agresif dapat dihindari ataupun diminimalisir. Keadaan deprivasi relatif harus di minimalisir dengan perilaku yang positif seperti saling tolong-menolong dan saling menghormati

2. Bagi Orangtua

Peran orangtua sangat penting dalam mengurangi keadaan deprivasi relatif dalam diri seorang individu untuk itu sebaiknya orangtua menanamkan akhlak yang baik beserta moral agama sejak dini agar perilaku agresif dapat diminimalisir serta individu tersebut mampu untuk menghadapi setiap permasalahan yang dialami.

3. Bagi Lembaga

Lembaga merupakan tempat kedua seorang individu untuk memperoleh pengetahuan setelah keluarga. Oleh karena itu, sebaiknya lembaga juga

memberikan perhatian serta bimbingan ke pada anak-anak jalanan untuk menerapkan, melatih dan merubah perilaku negative menjadi positif dan anak jalanan harus di fasilitasi oeh lembaga untuk menanamkan bakat-bakat yang di miliki. agar nantinya perilaku agresif dapat diminimalisir. Sehingga tidak terjadi masalah dan kesalahan- kesalahan yang dapat menghambat perkembangannya

